

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

Digna Elvina Kurnia

Program Studi Akuntansi STIE STEMBI

dignaelvina7@gmail.com

Tujuan_ Untuk mengetahui apa saja faktor kinerja Auditor

Desain/Metode_ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat ukur dalam penelitian ini.

Temuan_ Dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang paling mempengaruhi kinerja Auditor Komitmen organisasi, independensi, Gaya Kepemimpinandari hasil para peneliti

Implikasi_ Dengan mengetahui presentase tersebut maka akan memudahkan para peneliti untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja auditor dan akan memudahkan para peneliti untuk menentukan faktor apa yang akan diambil oleh para peneliti.

Originalitas_ Melakukan pencarian data melalui artikel sebanyak-banyaknya untuk menentukan presentase.

Tipe Penelitian_ Studi Literatur

Kata Kunci_ Kinerja Auditor, Komitmen organisasi, independensi, Gaya Kepemimpinan

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negeri yang sedang berkembang yang memiliki berbagai jenis perusahaan yang beraneka ragam. Pada masa berkembang seperti saat ini, kebutuhan hidup manusia semakin meningkat. Seiring dengan hal tersebut, semakin banyak pula berdiri perusahaan-perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Untuk menjadi suatu perusahaan yang sehat, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik yang kompeten, agar nantinya hasil audit tidak menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan menurut (Suariana., dkk, 2014).

Kinerja auditor merupakan wujud kerja yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi. kinerja auditor yang lebih baik harus sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu, yaitu : Pertama, kualitas kerja yaitu mutu menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja berdasar pada seluruh kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Kedua, kuantitas kerja, yaitu hasil kerja yang dapat diselesaikan dengan target yang menjadi tanggung jawab pekerjaan auditor serta kemampuan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan. Ketiga, ketepatan waktu, yaitu ketepatan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan. . menurut Goldwasser (1993)

Akan tetapi banyaknya terjadi kasus-kasus akuntan publik, seperti klien menyuap auditor atau auditor mengaudit perusahaan kerabatnya, dan lainnya. Hal tersebut kebanyakan terjadi karena ingin mendapatkan keuntungan pribadi yang lebih besar dan tidak menghiraukan kepentingan publik. Sehingga membuat ketidakpercayaan masyarakat terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam pengauditan laporan keuangan. Contoh fenomena skanda dalam akuntan publik diantaranya yaitu :

Kasus yang melibatkan akuntan publik perusahaan multibisnis Bakrie & Brothers Rugi Rp 15,86 triliun tahun 2008, perusahaan multibisnis, PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) mempublikasikan kesalahan dalam

pembukuan rugi bersih yang maha besar di tahun 2009 hingga mencapai Rp 15,86 triliun pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang. Sebelumnya dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan tercatat rugi bersih sebesar Rp 16,6 triliun, namun beberapa hari kemudian diralat laporan keuangan tersebut dan dirubah kerugian bersihnya menjadi Rp 15,86 triliun. Dekan Fakultas Ekonomi UI, Firmanzah dalam wawancara dengan inilah.com menyampaikan bahwa seharusnya sebelum dilaporkan atau dipublikasikan, laporan keuangan itu harus di-review atau dilihat kembali. (Wahid Ma'ruf, 2009)

Fenomena di atas terjadi karena kurangnya kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kesalahan dan menghasilkan laporan audit yang akurat. Fenomena ini menyiratkan perlunya ketelitian auditor dalam mengaudit sebuah laporan keuangan dan perlunya auditor melakukan review sebelum laporan audit dipublikasikan.

Kasus manipulasi akuntansi terbesar adalah kasus Enron Corp. Laporan keuangan Enron yang tahun-tahun sebelumnya dinyatakan wajar tanpa pengecualian oleh kantor akuntan Arthur Andersen secara mengejutkan dinyatakan pailit pada 2 Desember 2001. KAP Arthur Andersen telah mengaudit sejak 1985 dan selalu memberikan opini wajar tanpa pengecualian sampai tahun 2000. Arthur Andersen juga memberikan jasa konsultasi mengenai pembentukan SPE (Special Purpose Vehicle) dengan berperan sebagai auditor merangkap konsultan manajemen. Andersen menerima fee double yaitu dari konsultasi menerima US\$ 27 juta dan dari jasa audit mendapat US\$25 juta. Kebangkrutan Enron menyeret akuntan publik Arthur Andersen karena memanipulasi labanya. Pada tahun 2001 Arthur Andersen harus membayar utang 32 miliar dolar AS yang membuat perusahaan ini tidak bisa diselamatkan. Melalui putusan yang dipimpin oleh Hakim Melinda Harmon, Arthur Andersen mendapatkan hukuman percobaan 5 tahun, denda US\$ 500.000 dan dicabut kewenangannya untuk mengaudit perusahaan publik di AS. Atas dasar US Securities and Exchange Commission Rules (SEC Rules), akibat dari perbuatannya yang telah menghilangkan dan menghancurkan dokumen-dokumen penting Enron. Pada Tahun 2002, perusahaan ini secara sukarela menyerahkan izin praktiknya sebagai Kantor Akuntan Publik setelah dinyatakan bersalah dan terlibat dalam skandal Enron dan menyebabkan 85.000 orang kehilangan pekerjaannya yang dilakukan dengan menonaktifkan 7.000 pegawainya, menjual praktiknya di Amerika Serikat, kehilangan ratusan kliennya dan merumahkan ribuan pegawai di seluruh dunia (Suganda dan Windri, 2013).

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa kinerja auditor masih rendah sehingga dibutuhkan kinerja auditor yang baik secara kualitas dan kuantitas agar negara ini terbebas dari korupsi dengan auditor-auditor yang baik dalam melaksanakan profesinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan tentunya memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja audit ditinjau dari standar profesional akuntan public. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor”** dengan Tujuan untuk mengetahui apa saja faktor kinerja auditor, sehingga membantu untuk para auditor dalam melakukan pengambilan keputusannya.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Kinerja Auditor

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2015:67) kinerja adalah berasal dari kata job performace atau actual permormase (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya. Sedangkan auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. (mulyadi 2013:1)

Kinerja Auditor adaah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawaidalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yangdiberikan kepadanya. (Anwar Prabu Mangkunegara 2014:9).“ Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kinerja auditor internalmerupakan hasil yang dicapai oleh auditor didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu dalam menjalankan tugas perusahaan guna memenuhikebutuhan pimpinan yang dibebankan kepadanya dalam kurun waktu tertentu.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakahselama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atauapakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu

yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Wibowo (2014:155) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara:

1. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi
2. Mengusahakan standar kinerja untuk menciptakan perbandingan
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan

Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Wibowo (2014:188) penilaian kinerja atau *performance appraisal* adalah suatu proses penilaian tentang seberapa baik pekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu. Tujuan penilaian kinerja menurut Prabu Mangkunegara (2014:10) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kerja.
2. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk membuat yang lebih baik atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
3. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau terhadap pekerjaan yang dikembangkannya sekarang.
4. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
5. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu dirubah.

Standar Kinerja Auditor

Berikut merupakan standar kinerja auditor internal menurut *The Institute of Internal Auditor* (2017:22), yaitu:

A. Mengelola Aktivitas Audit Internal

Kepala audit internal harus mengelola aktivitas audit internal secara efektif untuk meyakinkan bahwa aktivitas tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi.

a. Perencanaan

Kepala audit internal harus menyusun perencanaan berbasis risiko (*risk-based plan*) untuk menetapkan prioritas kegiatan aktivitas audit internal sesuai dengan tujuan organisasi.

b. Komunikasi dan Persetujuan

Kepala audit internal mengkomunikasikan rencana aktivitas audit internal, termasuk perubahan interim yang signifikan, kepada manajemen senior dan dewan untuk disetujui. Kepala audit internal juga harus mengkomunikasikan dampak dari keterbatasan sumber daya.

c. Pengelolaan Sumber Daya

Kepala audit internal harus memastikan bahwa sumber daya audit internal telah sesuai, memadai, dan dapat digunakan secara efektif dalam rangka pencapaian rencana yang telah disetujui.

d. Kebijakan dan Prosedur

Kepala audit internal harus menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal.

e. Laporan kepada manajemen senior dan dewan

Kepala audit internal harus melaporkan secara periodik kinerja aktivitas audit internal terhadap rencananya dan kesesuaiannya dengan Kode Etik dan Standar. Laporan tersebut juga harus mencakup risiko signifikan, permasalahan tentang pengendalian, risiko terjadinya kecurangan, masalah tata kelola, dan hal lainnya yang memerlukan perhatian dari manajemen senior dan/atau dewan.

2. Sifat Dasar Pekerjaan

Aktivitas audit internal harus melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi peningkatan proses tata kelola, pengelolaan risiko, dan pengendalian organisasi dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur, berbasis risiko. Kredibilitas dan nilai audit internal terwujud ketika auditor bersikap proaktif dan evaluasi mereka memberikan pandangan baru dan mempertimbangkan dampak masa depan.

- I. Tata kelola
- II. Pengelolaan Risiko
- III. Pengendalian
- II. Perencanaan Penugasan

Auditor internal harus menyusun dan mendokumentasikan rencana untuk setiap penugasan yang mencakup tujuan penugasan, ruang lingkup, waktu, dan alokasi sumber daya. Rencana penugasan harus mempertimbangkan strategi organisasi, tujuan dan risiko-risiko yang relevan untuk penugasan itu.

- 4. Pelaksanaan Penugasan
 Auditor internal harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.
- E. Komunikasi Hasil Penugasan
 Auditor internal harus mengkomunikasikan hasil penugasannya.
 - 1. Kriteria Komunikasi
 - 2. Kualitas Komunikasi
 - 3. Pengungkapan atas Penugasan yang Tidak Patuh terhadap Standar
 - 4. Penyampaian Hasil Penugasan
 - 5. Pendapat Umum
- 6. Pemantauan Perkembangan
 Kepala audit internal harus menetapkan dan memelihara sistem untuk memantau disposisi atas hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.
- 7. Komunikasi Penerimaan Risiko
 Dalam hal Kepala audit internal menyimpulkan bahwa manajemen telah menanggung risiko yang tidak dapat ditanggung oleh organisasi, Kepala audit internal harus membahas masalah ini dengan manajemen senior. Jika Kepala audit internal meyakini bahwa permasalahan tersebut belum terselesaikan, maka Kepala audit internal harus mengkomunikasikan hal tersebut kepada dewan.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode ilmiah/empiris karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu objektif, terukur, rasional, dan sistematis. metode ini berupa angka-angka. (sugiono 2016:4) Jenis pendekatan ini yaitu pendekatan literatur dengan cara koleksi referensi yang menghimpun informasi yang merujuk kepada sumber informasi. teknik pengumpulan data penulis melakukan observasi data baik melalui buku ataupun internet, sedangkan metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena ingin mengkaji apa saja Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja auditor.

IV. Hasil dan Pembahasan

kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi suatu audit , oleh Karena itu kinerja mencerminkan kemampuan auditor dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang telah di teliti oleh beberapa peneliti yang mengemukakan pendapatnya mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor

No	Faktor – Faktor Kinerja Auditor	Presentase (%)
1	Komitmen organisasi	12,06%

2	Indepedensi	9,55%
3	Gaya Kepemimpinan	7,54%
4	Profesionalisme	6,53%
5	Motivasi	5,03%
6	Locus Of Control	4,02%
7	Etika Profesi	4,02%
8	Kepuasan Kerja	3,02%
9	Konflik peranan	3,02%
10	Struktur Audit	3,02%
11	Good Governance	2,51%
12	Kecerdasan Emosional	2,51%
13	Ketidak Jelasan peran	2,51%
14	Kompetensi	2,51%
15	Role Stress	2,51%
16	Budaya Organisasi	2,01%
17	Kecerdasan Intelektual	2,01%
18	pengalaman kerja	2,01%
19	Teknologi Informasi	2,01%
20	Ambiguitas peran	1,51%
21	Kecerdasan Spiritual	1,51%
22	Kompleksitas tugas	1,51%
23	Obyetifitas	1,51%
25	Gender	1,01%
26	Integritas	1,01%
27	Kerahasiaan	1,01%
28	Otonomi	1,01%
29	Pelatihan Auditor	1,01%
30	Rekan Kerja	1,01%
31	Karateristik individu	0,50%
32	Kelebihan peran	0,50%
33	Kemampuan	0,50%
34	Ketidakpastian Lingkungan	0,50%
35	Orientasi Tujuan	0,50%
36	perilaku disfungsional	0,50%
37	Penerapan Kode Etik	0,50%
38	Reward	0,50%
39	SDM	0,50%
40	Self-Efficacy	0,50%
41	Tekanan Ketaatan	0,50%
42	Tidakn Suvervisi	0,50%
43	Time budget pressure	0,50%
44	Exercised Responsibility	0,50%
	TOTAL	100%

Sumber Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapa disimpulkan bahwa ada 44 faktor yang mempengaruhi kinerja Auditor, adapun faktor yang sudah banyak diteliti oleh para penulis yaitu Komitmen organisasi dengan presentase

12,05%, selain itu terdapat pula faktor yang masih sedikit teliti oleh para penulis yaitu Exercised Responsibility, Karakteristik individu, Kelebihan peran, Kemampuan, Ketidakpastian Lingkungan, Orientasi Tujuan, perilaku disfungsional, Penerapan Kode Etik, Reward, SDM, Self-Efficacy, Tekanan Ketaatan, Tidakan Supervisi, Time budget pressure dengan nilai presentase 0,50%.

Dari hasil presentase tersebut maka terdapat tiga nilai tertinggi yaitu Komitmen organisasi dengan presentase 12,05% independensi dengan nilai presentas 9,55% dan yang tertinggi ketiga yaitu Gaya Kepemimpinan dengan nilai presentase 7,54% Dari nilai tertinggi tersebut maka penulis akan menguraikan latar belakang yang melatarbelakangi ketiga faktor tersebut yaitu:

Komitmen organisasional

Trisnansih (2007) menyatakan bahwa adanya suatu komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih baik atau malah sebaliknya menyebabkan seseorang justru meninggalkan pekerjaannya, akibat suatu tuntutan komitmen lainnya. Komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan.

Trisnansih (2007) menyatakan bahwa adanya suatu komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih baik atau malah sebaliknya menyebabkan seseorang justru meninggalkan pekerjaannya, akibat suatu tuntutan komitmen lainnya. Komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan.

Independensi

independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Independensi auditor adalah suatu sikap kejujuran seorang auditor untuk menyelesaikan tugas – tugasnya dengan kesungguhan hati agar menghasilkan kinerja yang maksimal dan tinggi. Hal ini mendukung hasil penelitian Allen et al. (2005) dan Alim, dkk (2007) yang menyatakan bahwa independensi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi auditor maka kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin lebih baik.

Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan (Rahmawati, J.D.W, 2004). Seorang pemimpin dapat melakukan berbagai cara dalam kegiatan mempengaruhi dan memotivasi bawahannya atau orang lain agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah terhadap pencapaian tujuan organisasi (Sarita dan Agustia, 2009).

V. Penutup

Kesimpulan dari 63 jurnal yang peneliti gunakan, peneliti menemukan 44 faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang mana masing-masing memiliki presentase yang berbeda – beda. Presentase tersebut ditentukan dari banyaknya peneliti yang melakukan penelitian terkait factor yang mempengaruhi kinerja auditor. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti factor – factor yang masih memiliki presentase kecil yang meneliti factor tersebut, dan bagi auditor berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para auditor untuk meningkatkan 3 (tiga) factor yang paling berpengaruh yaitu komitmen organisasi, independensi, dan gaya kepemimpinan agar dapat memudahkan dalam mengambil keputusan.

Daftar Pustaka

- Alim, M Nizarul., Trisni Hapsari, Liliek Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi.*
- Allen, Mary F., Linville, Mark, Stott, David M. 2005. *The Effect of Litigation on Independent Auditor Selection. American Journal of Business Volume 20 (1).h:37.*
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung*
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.*
- Abdullah, Darwanis & Basri Zein. 2012. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Auditor Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening studi Pada Auditor Intern Di Pemerintah Provinsi Aceh.*

- Melalui [Http://Prodiapps.Unsyiah.Ac.Id/Jurnalmia/Images/Jurnal/Vol.1.Ma/1.2.Ma/13.142.150.Zainuddin.Abdullah.Pdf](http://Prodiapps.Unsyiah.Ac.Id/Jurnalmia/Images/Jurnal/Vol.1.Ma/1.2.Ma/13.142.150.Zainuddin.Abdullah.Pdf). Diakses Januari 2019.
- Adriani Mochammad. 2011. Kecerdasan Emosional Pada Kinerja Auditor Universitas Semarang. Melalui <http://eprints.upnjatim.ac.id/3223/>. Diakses Pada Januari 2019.
- Akriyanto.2012. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui <http://eprints.ums.ac.id/20038/>. Diakses Pada Januari 2019.
- Arifah & nurul.2008. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di Makasar. Melalui <http://103.195.142.17/handle/123456789/3480>. Diakses Pada Januari 2019.
- Ariyanto dodik. 2010. Pengaruh idepedensi, kompetensi, dan etika profesi terhadap kinerja auditor perwakilan BPK RI Provinsi Bali. Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2625>. Diakses pada januari 2019.
- Arumsari Adelia Lukyta.2016. Pengaruh Profesionalisme Auditor Independen Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Public Di Bali, Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9502>. Diakses pada Januari 2019.
- Bandera I Dewa Nyoman.2015. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9935>. Diakses Pada Januari 2019.
- Baisary Rizky Pasca.2013. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Komitmen Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Provinsi Sulawesi Tengah. Universitas Tadulako. Melalui <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6846/5491>. Diakses pada januari 2019.
- Baihaqi, Muhammad Fauzan & Suharnomo.2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Area Yogyakarta). Universitas diponogoro. Melalu <http://eprints.undip.ac.id/23032/>. Diakses Pada Januari 2019.
- Cahyasumingrat Gunawan.2006. Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Universitas Diponogoro. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/15604/>. Diakses Pada Januari 2019.
- Candra & Ferdinan Kris.2006. Pengaruh Tindakan Suvervisi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variable Intervening. Universitas Diponogoro. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/15599/>. Diakses Pada Januari 2019.
- Candra & Tikasari.2013. Pengaruh Penerapan Nilai Dasar Kode Etik Bpk Ri Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah : Studi Pada Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat, Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui [Http://Repository.Upi.Edu/2227/](http://Repository.Upi.Edu/2227/). Diakses Pada Januari 2019
- Choiriah anis.2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Public. Melalui <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/107>. Diakses Pada Januari 2019.
- Christiyanto Dedy.2013. Pengaruh Kemampuan, Motivasi, Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Independen (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). Universitas Brawijaya. Melalui [Http://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/893](http://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/893). Diakses Pada Januari 2019.
- D. SahaanVicto.2010. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Perwakilan Bpk-Ri Provinsi Aceh). Melalui [Http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Tra/Article/View/326/311](http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Tra/Article/View/326/311). Diakses Pada Januari 2019.
- Devi. 2014. Pengaruh Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Universitas Pekanbaru. Melalui <https://Www.Neliti.Com/Publications/96634/Pengaruh-Independensi-Auditor-Dan-Gaya-Kepemimpinan-Terhadap-Kinerja-Auditor-Den>. Diakses Pada Januari 2019.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu.2010. AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fanani Zaenal. Rheny Afriana Hanif. & Bambang Subroto.2008. Pengaruh Struktur Audit, Konflik peran Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Audit Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008. Melalui <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/252/252>. Diakses Pada Januari 2019.

- Fajar Setia Rahayu.2017.*Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Locus Of Control, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Surakarta Auditor. Standar Nasional Akuntansi X, Makasar*
- Fatmawati Ari. 2009. *Analisi Pengaruh Independen Auditor, Etika Auditor, Dan Komitemen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui <http://eprints.ums.ac.id/6167/>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Firnanti, Hanna, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.15.No.1.*
- Gunawan & Zulfity Ramdan.2012. *Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kelebihan Peran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta. Melalui <http://Journal.Binus.Ac.Id/Index.Php/BBR/Article/View/1365/1226>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Gustia Nila.2014. *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di BPKP Perwakilan Sumbar). Universitas Negeri Padang. Melalui <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1539/1162>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Goldwasser. (1993). *The plaintiffs' Bar Discuesses Auditor Performance. Journal of CPA.*
- Heny arianti 2015 *faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor Yogyakarta*
- Indah.2010. *Pengaruh Kompetensi Danm Independen Auditor Terhadap Kinerja Auditor Universitas Diponogoro. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/22994/>. Dakases Pada Januari 2019.*
- Jatmiko Bambang. 2014. *Pengaruh Motivasi, Stress Dan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Melalui http://jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/Efektif-Juni-2014_1.pdf. Diakses Pada Januari 2019.*
- Juliarsa Gede.2014. *Pengaruh Inpededensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Akuntan Public Di Bali. Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8918>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Kusnadi & Dewa Dharma.2015. *Pengaruh Profesionalisme Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. Universitas Udayana, Bali. Melalui <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/12824>. Diakses Januari 2019.*
- Lautani.2011.*Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). Melalui <http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/TRA/Article/View/586/495>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Linting Indrayanti.2012. *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Indepensi Terhadap Kinerja Auditor Universitas Indonesia. Melalui <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5893/abstrak.pdf?sequence=1>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Mahdy, Emiral & Ghozali, Imam.2012. *Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Pemerintah Yang Bekerja Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). Universitas Diponogoro. Melalui <http://Eprints.Undip.Ac.Id/35639/>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Marganingtias arywanti & Dwi Martini.2010. *Anteseden Komitmen Organisasi Dan Motivasi: Konsekuensinya Terhasap Kinerja Auditor Pemerintahan. Universitas Indonesia. Melalui <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/169>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Maulana Ichawan.2012. *Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Universitas Riau. Melalui <https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/704/Jurnal%20Ichwan%20M?sequence=1>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Mindarti sri ceacilia.2015. *Pengaruh Karakteristik Kinerja Auditor. Universitas STIKUBANK. Melalui <http://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/286>. Diakses Pada Januari 2019.*
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Nadhiroh asih siti.2010. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, Dan Self-Efficary Terhadap Kinerja Auditor. Universitas diponogoro. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/22495/>. Diakses pada januari 2019*
- Nurjulianingtyas Bunga.2012. *Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Universitas semarang. Melalui <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/454>. Diakses pada januari 2019.*
- Nugroho.2008. *Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Kemampuan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Universitas Kristen Satya Wacana. Melalui <http://Repository.Uksw.Edu/Handle/123456789/195>. Diakses Pada Januari 2019.*

- Noviani. 2014. *Pengaruh profesionalisme auditor dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor, uinversitas widyatama*. Melalui <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/4244>. Diakses Pada Januari 2019.
- Pamilih, Ismail. 2014. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor Bpkp Perwakilan Yogyakarta) Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Melalui <http://Eprints.Ums.Ac.Id/31987/>. Diakses Dari Januari 2019.
- Putra I Gede Bandar Wira .2012. *Pengaruh Inpededensi, Profesionalisme, Struktur Audit Dan Role Stress Terhadap Kinerja Auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bali*. Melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2019>. Diakses Pada Januari 2019.
- Putra & Made Yenni. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Universitas Udayana. Melalui <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/20595>. Diakses Pada Januari 2019.
- Puspitasari. 2011. *Analisi Pengaruh Gender, Tekana Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Universitas Diponogoro*. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/33490/>. Diakses pada Januari 2019.
- Prabayanthi & Ni Luh. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Universitas Udayana (Unud), Bali*. Melalui https://www.researchgate.net/publication/324232227_Pengaruh_Profesionalisme_Budaya_Organisasi_Dan_Komitmen_Organisasi_Pada_Kinerja_Auditor/Download. Diakses Pada Januari 2019.
- Rahmawati, J.D.W. 2004. *Jurnal. Pengaruh gaya kepemimpinan Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor*.
- Ramadhanty wulan risky. 2018. *pengaruh pengalaman, otomomi, profesionalismedan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor universitas Yogyakarta*. Melalui <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1664>. Diakses pada januari 2019.
- Rosally Chaterina. 2015. *Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Universitas Kristen Petra* . Melalui <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/3847>. Diakses Pada Januari 2019.
- Sarita, Jena dan Agustia, Dian. 2008. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus of Control terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*. Universitas Airlangga.
- Saputra kurniawan adi. 2012. *pengaruh locus of control terhadap kinerja auditor Universitas pendidikan Ganesa*. Melalui <http://www.jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/275>. Diakses pada januari 2019.
- Sanjiwani & I Gede Suparta. 2016. *Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik* . Universitas Udayana. Melalui <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/14509>. Diakses Pada Januari 2019.
- Savitri Eni, Kirmizi & Siti Aisyah .2014. *Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Universitas Riau*. Melalui <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4335>. Diakses Pada Januari 2019.
- Septiningtyas Dwina. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor, Universitas Gunadarma*. Melalui http://Publication.Gunadarma.Ac.Id/Bitstream/123456789/3440/1/Jurnal_2.Pdf. Diakses Pada Januari 2019.
- Suganda, Windri, (2013), *Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit, Bandung*.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suariana, K.D., Herawati, N.T, Darmawan, N.A.S. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Independensi terhadap Kinerja Auditor Eksternal (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali)*. E-Journal S1, Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Supomo Bambang. 2002. *Pengaruh Kesesuaian Tugas , Teknologi Dan Pemanfaatan Ti Terhadap Kinerja Auditor*. Universitas Yogyakarta. Melalui <http://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/79>. Diakses Pada Januari 2019.
- Suryana Hadi. 2013. *Pengaruh Struktur Auditor, Komitmen Organisasi, Konflik Peran Dan Efektifitas Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Auditor, Universitas Jakarta*. Melalui <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23982>. Diakses Pada Januari 2019.

- Trianingsih, Sri. 2012. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan dan Bidang Organisasi Terhadap Kinerja*
- Trinaningsih.2010. *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Di Jawa Timur*. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/9352/>. Diakses pada januari 2019.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *2 Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar. 2007.
- Wahid Ma'ruf 2009 *kesalahan dan menghasilkan laporan yang akurat*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1109513/bakrie--brothers-rugi-rp-16-triliun-di-2008> Januari 2019
- Wahyudin & Yusni.2003. *Analisis Pengaruh Diskusi Verbal Dalam Review Kuiversitas Diponegoro*. Melalui [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/9909/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/9909/). Diakses Pada Januari 2019.
- Wibowo . (2014) . *Manajemen Kinerja . Edisi Keempat . Jakarta : Rajawali Pers*.
- Wira Pratiyaksa & Ni Luh.2016. *Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*. Universitas Udayana. Melalui [Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/20085](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/20085). Diakses Pada Januari 2019.
- Wisesa, Ardhimas Linggar & SITI , Mutmainah.2012. *Pengaruh Exercised Responsibility, Pengalaman, Otonomi, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Di Semarang*. Universitas Diponegoro. Melalui [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/35670/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/35670/). Diakses Pada Januari 2019.
- Yuresta desti.2011. *analisi pengaruh motivasi, stress, reward dan rekan kerja terhadap kinerja auditor di kantor akuntan public universitas gadjah mada*. Melalui http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=52021. Diakses pada januari 2019.
- Yulistiyani & Nenni.2014. *Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/29269/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/29269/). Diakses Pada Januari 2019.
- Yuliana & Made Yenni.2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Dan Independensi Pada Kinerja Auditor*. Universitas Udayana. Melalui [Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/17011](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/17011). Diakses Pada Januari 2019.